

KOTA YOGYA TAK TUTUP DESTINASI WISATA

Pengawasan Pengunjung Semakin Diperketat

YOGYA (KR) - Kebijakan pengetatan PPKM mikro seiring instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) terbaru dinilai akan semakin menguatkan langkah bersama antara pusat hingga daerah. Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya pun akan memperketat pengawasan pengunjung karena destinasi wisata di Kota Yogya tidak akan ditutup.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sebagian besar instruksi Mendagri tersebut sudah dilakukannya dalam merespons perkembangan kasus di Kota Yogya. "Hal-hal yang berubah di antaranya jam tutup resto, kafe dan layanan umum yang semula pukul 21.00 menjadi 20.00 WIB. Begitu juga kapasitas resto dan pertemuan semula 50 persen menjadi 25 persen," jelasnya, Selasa (22/6).

Diakuinya, destinasi wisata di kabupaten lain yang ditutup saat akhir pekan bisa berimbas lonjakan pengunjung ke Kota Yogya. Hal itu pun sudah diantisipasi dengan memperketat pengawasan bagi pengunjung. Pengawasan tersebut guna memastikan protokol kesehatan mampu dijalankan dengan baik. Termasuk identitas kesehatan wisatawan yang ber-

asal dari zona merah, yakni harus menyertakan surat keterangan bebas Covid-19 hasil rapid tes antigen atau swab PCR.

Heroe menjelaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak agar terlibat secara aktif dalam hal pengawasan. Terutama melibatkan Sat Pol PP Kota Yogya, Sat Pol PP DIY, Kodim dan kepolisian. Operasi gabungan pun sudah dilakukan sejak akhir pekan lalu dengan sejumlah lokasi sasaran. "Termasuk pencegahan secara acak kendaraan di jalan, patroli di tempat parkir, destinasi wisata dan tempat umum lainnya. Bahkan sudah ada beberapa armada bus yang terpaksa diputar balik karena tidak memiliki identitas kesehatan," urainya.

Diakuinya, akhir-akhir ini terjadi lonjakan kasus yang cukup massif di Kota Yogya maupun kabupaten lain di

DIY. Cepatnya penularan yang ditemukan tersebut belum dapat dipastikan apakah karena varian baru virus Korona atau bukan namun pertumbuhan kasus termasuk cukup cepat.

Khusus untuk ASN di lingkungan Pemkot Yogya saat ini tercatat ada 52 kasus. Sebagian besar ditemukan di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) hingga 30 kasus. Sisanya tersebar di tujuh organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya. Pihaknya pun masih menunggu hasil tracing dan testing dari orang yang kontak erat.

Kendati demikian, layanan OPD di Pemkot Yogya tetap berjalan seperti biasa, hanya kantor Dinsosnakertrans yang sementara waktu menutup aktivitas kantor. "Sebagian besar OPD tetap menjalankan fungsi sebagaimana tugasnya. Apalagi dengan Jogja Smart Service (JSS) sudah banyak layanan ke masyarakat bisa dilakukan dengan online. Artinya, selama masa pandemi atau peningkatan kasus di Balaikota, sebenarnya masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi JSS, maka akan memperoleh layanan yang sama," urainya. **(Dhi)-f**

LPPD DIY Gelar Pesparawi Tingkat Nasional



KR- Franz Boedisukamanto

Dirut PT BP KR H Wirmon Samawi SE MIB, berbincang-bincang dengan Ketua Umum Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) Pdt Agus Haryanto.

YOGYA (KR) - Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) kembali digelar untuk mencari talenta-talenta terbaik guna mewakili DIY maju tingkat nasional. Seleksi tingkat daerah ini akan dilaksanakan pada Kamis - Sabtu (24-26/6) mendatang secara virtual.

Ketua Umum Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) DIY, Pendeta (Pdt) Agus Haryanto mengatakan, lomba ini di-

ikuti oleh lembaga Kristen maupun gereja-gereja di kota maupun kabupaten wilayah DIY. Ada tujuh kategori yang dilombakan, mulai dari paduan suara, menyanyi solo, vokal grup bahkan dilaksanakan pada

"Kegiatan ini sebagai sarana kesaksian dan salah satu wujud partisipasi umat Kristen dalam pembangunan nasional, khususnya bidang mental dan spiritual," kata Agus Haryanto saat

audiensi di kantor PT BP Kedaualatan Rakyat (KR) yang diterima Direktur Utama M Wirmon Samawi SE MIB didampingi Direktur Keuangan Imam Satriadi, Selasa (22/6).

Lomba ini sebagai persiapan untuk mengikuti Pesparawi Nasional ke-13 yang rencananya akan dilaksanakan tahun 2022 mendatang. Dalam Pesparawi Nasional mendatang, DIY akan bertindak sebagai tuan

rumah dan diikuti oleh seluruh perwakilan provinsi di Tanah Air.

"Jadi, kami mempersiapkan diri dari sekarang. Selain mempersiapkan peserta dari DIY untuk mengikuti ajang nasional tersebut, kami juga mempersiapkan penyelenggaraannya agar nanti berjalan sukses," tambahnya.

Pesparawi Nasional mendatang, DIY memasang target sebagai juara umum. Target tersebut menurut Agus sangat realistis karena dalam Pesparawi Nasional ke-12 di Pontianak Kalimantan Barat, kontingen DIY berhasil menjadi juara dua.

Wirmon Samawi dalam kesempatan ini menyampaikan, dipilihnya sebagai tuan rumah Pesparawi Nasional semakin mengukuhkan DIY sebagai Kota Toleransi. Sebagai miniatur Indonesia, DIY harus mampu menjadi contoh keberagaman dan kehidupan beragama yang saling menghormati. **(Van)-f**

SD Muhammadiyah Sapen Gelar Wisuda Tahfidz



KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapen berprestasi.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen menggelar wisuda tahfidz di Ruang Multimedia Sekolah belum lama ini, diikuti sebanyak 44 siswa. Wisuda tahfidz rutin diadakan setiap tahun untuk mengapresiasi siswa-siswa yang telah mencapai target dalam hafalan Alquran Juz 30.

Seorang wisudawan (wisuda tahfidz) ada yang mampu menyelesaikan hafalan paling banyak (4 juz) yaitu Sean Anargya Setiawan. Wisuda tahfidz dihadiri Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta Dr H Muhammad Joko Susilo MPd dan wali siswa yang putra dan putrinya diwisuda tahfidz.

Ketua panitia kegiatan, Dika Setiawan MSi menjelaskan, wisuda tahfidz ini sebagai komitmen SD Muhammadiyah Sapen mencetak lulusan yang tidak hanya bersaing secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan hafalan yang baik di bidang Alquran. "SD Muhammadiyah Sapen menaruh atensi yang sangat besar bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan dalam menghafal Alquran dengan memfasilitasi melalui program tahfidz Alquran," ungkapnya.

Kegiatan wisuda tahfidz bersamaan dengan pemberian penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi, yaitu 30 siswa peraih nilai ASPD tertinggi dan penghargaan Sapen Award. Penghargaan Sapen Award diberikan kepada siswa-siswa yang meraih prestasi di bidang Sains, Matematika, Seni dan Bahasa, dan Olahraga.

Empat siswa mendapatkan penghargaan Sapen Award, di antaranya bidang Matematika, Khaira Kinasih, finalis KSN tingkat nasional tahun 2020, bidang IPA, Aurinko Zamzami, Silver Medal pada 17th International Mathematics and Science Olimpiad (IMSO) for Primary School 2021 dan Silver Medals pada Lomba VANDA International Science Competition 2020, bidang Seni dan Bahasa, Muhammad Fino, Peraih medali emas FLS2N tingkat nasional cabang pantomim, dan bidang Olahraga, Finalis tingkat Nasional KOSN tahun 2020.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen Agung Rahmanto SH MPd mengatakan, sekolahnya sangat menaruh atensi dalam pengembangan kemampuan akademik dan nonakademik siswa-siswanya melalui berbagai layanan program yang diselenggarakan di sekolah. **(Dev)-f**

2 GURU RAIH JUARA NASIONAL

Homeschooling HSPG Wisuda Siswa dengan 3 Model

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG mengadakan wisuda tahun ajaran 2020/2021 yang digelar dalam 3 cara/model (hybrid), yaitu wisuda secara drive thru, wisuda daring dan wisuda luring, Sabtu (19/6). Wisuda kali ini, HSPG meluluskan 161 lulusan untuk semua jenjang, dengan rincian 20 lulusan jenjang SD, 42 lulusan jenjang SMP dan 99 lulusan jenjang SMA. Ada 1 siswa (SMA IPA) yang tidak lulus karena belum memenuhi persyaratan.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto MM menjelaskan, untuk pelaksanaan wisuda drive thru, wisudawan cukup pengalaman samir, berfoto dan langsung pulang. Sedangkan wisuda luring ada seremonial di sekolah tapi hanya diikuti perwakilan wisudawan untuk mencegah kerumunan. Kemudian untuk wisuda daring, wisudawan mengikuti dari rumah masing-masing didampingi orang tua.

Dalam acara wisuda juga dibacakan capaian prestasi yang diraih guru dan siswa Homeschooling HSPG. Dalam acara Apresiasi Tutor Pendidikan Kesetaraan Indonesia Tahun 2021, guru Yessy Eka Ambarwati SPd meraih Juara 1 Tutor Inovatif, sedangkan guru Annisa Budhiarti SPd meraih Juara 1 Tutor Kreatif.

Kemudian prestasi peserta didik, Muhammad Natsir Fachruddin Suryatama berhasil menulis buku non-fiksi cerita dalam Bahasa Inggris dan mewawancarai beberapa tokoh terkenal melalui podcast. Alif Rakhman Ambara Winardi sebagai atlet panahan. Taradita Kalyana Yasmin meraih Juara 1 Kompetisi 'PCC Piano dan Violin Open Online Competition 2020' kategori Violin (Biola-Junior).

"Tahun ini jumlah lulusan Homeschooling HSPG yang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi negeri/swasta juga meningkat. Hingga saat ini tercatat 43 orang melanjutkan kuliah dan itu pasti akan bertambah karena pendaftaran kuliah belum selesai," kata Kusnanto kepada KR di sela acara wisuda. **(Dev)-f**



KR-Devild Permana

Direktur Homeschooling HSPG Kusnanto mengalungkan samir kepada perwakilan wisudawan.

Lockdown Atau Tidak, Jangan Abaikan Protokol Kesehatan



KR-Istimewa

Subardi saat memberikan keterangan.

YOGYA (KR) - Polemik antara lockdown atau tidak di Yogyakarta sempat mengemuka, meski akhirnya Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X memastikan tidak ada lockdown atau penutupan total. Keputusan itu ditempuh usai rapat koordinasi antara Gubernur DIY dengan Satgas Covid-19, RS rujukan Covid-19, Akademisi, serta Bupati dan Walikota, Senin (21/6).

Menurut Anggota DPR RI Subardi, opsi lockdown atau tidak, yang penting adalah kepatuhan masyarakat akan protokol kesehatan. Menurutnya, kepatuhan masyarakat mulai kendor dan banyak yang menganggap remeh ancaman Covid-19.

"Bagi saya solusi keluar dari tekanan Covid-19 bergantung pada kepatuhan masyarakat karena saat ini banyak yang menganggap remeh. Kalaupun lockdown tetapi setelahnya masyarakat tetap abai, ya percuma," kata wakil rakyat dari Dapil DIY, Selasa (22/6).

Subardi beralasan, lonjakan kasus positif di Yogyakarta hingga mencapai rekor tertinggi harian karena faktor rendahnya ke-disiplinan warga menjaga diri dan lingkung-

annya. Ia juga memandang opsi lockdown tidak bisa serta-merta diterapkan, perlu banyak syarat seandainya situasi memang benar-benar mendesak, diantaranya kewajiban pemerintah menyiapkan risiko perekonomian.

"Lockdown itu tidak mudah, risikonya besar. Tidak ada toko yang buka kecuali toko obat dan bahan pokok. Segala aktivitas di luar harus dihentikan dan ini akan melumpuhkan ekonomi. Bisa jadi masyarakat tambah 'sakit'," kata Ketua DPW NasDem DIY itu.

Angka kenaikan kasus positif Covid-19 di DIY semakin naik pada pekan ketiga bulan Juni 2021. Bahkan Selasa (22/6) kemarin angka positif tembus 675 kasus, jumlah ini merupakan rekor tertinggi sejak pertama kali Covid-19 ditemukan di DIY.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mencanangkan lockdown sebagai opsi akhir jika keadaan darurat. Namun opsi itu batal diterapkan dan diganti strategi dengan memperketat PPKM dan Satgas di RT untuk menekan lonjakan kasus. **(*)-f**

REKAYASA LALU LINTAS JALAN KEMASAN Jalur Searah Tunggu Penataan Parkir Pasar Kotagede

YOGYA (KR) - Rencana penerapan jalur searah di Jalan Kemasman sudah berhasil dikaji. Akan tetapi realisasinya baru akan dilakukan setelah ada penataan parkir di Pasar Kotagede agar arus kendaraan benar-benar lancar.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, menjelaskan untuk melakukan rekayasa lalu lintas dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek yang berpotensi menjadi hambatan. "Kami sedang berupaya untuk menata parkir di depan Pasar Kotagede supaya arus kendaraan lancar. Lokasi tersebut merupakan titik pertemuan kendaraan dari dua arah," jelasnya, Selasa (22/6).

Selama ini lokasi di depan Pasar Kotagede masih digunakan untuk berjualan sekaligus parkir, baik di sisi selatan maupun di sisi utara jalan. Sehingga jalan yang digunakan untuk lalu lalang kendaraan hanya tersisa sedikit dan sempit. Jika dipaksakan untuk tetap dilakukan dua arah, maka justru akan

menimbulkan kepadatan di titik tersebut. "Ini yang perlu dilakukan penataan terlebih dulu," tandasnya.

Windarto berharap, parkir kendaraan hanya ada di sisi selatan jalan untuk satu baris. Kemudian pedagang yang selama ini berada di badan jalan bisa ditata masuk ke pasar.

Sebelumnya, Jalan Kemasman Kotagede sudah diberlakukan searah khusus untuk mobil selama satu bulan yaitu bertepatan dengan bulan puasa dan lebaran. Akan tetapi selepas momentum tersebut kini dikembalikan menjadi jalan dua arah. "Kami juga ingin memberikan ilustrasi dan pengalaman kepada pengguna jalan tentang bagaimana perbedaan berkedudukan saat Jalan Kemasman ditetapkan searah dan saat dua arah," katanya.

Dengan demikian diharapkan upaya untuk menetapkan Jalan Kemasman menjadi searah akan memperoleh lebih banyak dukungan dari masyarakat dan pengguna jalan. **(Dhi)-f**

Patuhi Prokes untuk Jogja Membaik

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir harus diimbangi kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan. Untuk itulah korporasi Jogja Tourism Training Center, Lembaga Sertifikasi Pariwisata Jana Dharma Indonesia serta Lembaga Sertifikasi Usah Bhakti Mandiri Wisata Indonesia mulai mengkampanyekan dan membangun narasi 'Patuhi Prokes untuk Jogja Membaik' dan tagar #JogjaMembaik sejak Sabtu (19/6) kemarin.

"Melalui kampanye ini, kami ingin mengingatkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan demi menekan angka penyebaran Covid-19. Selain itu, juga memberikan motivasi kepada pelaku usaha agar bergerak dan beraktivitas di tengah pandemi dengan tetap menjaga protokol kese-

hatan untuk menjaga kelangsungan usahanya," kata Direktur Korporat JTTC, Jana Dharma Indonesia dan Bhakti Mandiri Wisata Indonesia Hairullah Gazali SE MBA, Senin (21/6).

Dijelaskan Hairullah, untuk turut berpartisipasi dalam kampanye Jogja Membaik ini dapat mengikuti tautan <https://twb.nz/corporatejogjamembaik> sebagai bentuk dukungan moril dari korporat bagi masyarakat agar patuh pada prokes. Setelah itu, diupload di semua medsos dengan #jogjamembaik.

Pria yang akrab disapa Iruul itu mengakui, geliat usaha dan pariwisata yang sedang mulai bangkit kembali harus tiarap semenjak ada lonjakan kasus Covid-19. Hal itu ditengarai pada perilaku masyarakat yang cenderung abai terhadap prokes. **(Feb)-f**

Guru Harus Mampu Melakukan Perubahan

YOGYA (KR) - Tantangan pandemi dan perkembangan zaman adalah beradaptasi dengan teknologi. Untuk itu guru perlu memiliki keterampilan menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Karena percepatan teknologi dalam pendidikan akan membawa dampak lebih besar. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadi tantangan bagi guru, untuk meningkatkan kualitas.

"Teknologi berkembang semakin cepat dan membawa perubahan pada semua bidang pembangunan dan kehidupan masyarakat. Kecepatan perkembangan teknologi harus diikuti dan diadaptasi dunia pendidikan terutama guru. Berbagai trend perkembangan teknologi ke depan antara lain teknologi digital, artificial intelligence, big data, cloud computing, 3D Printing, dan lain-lain," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (22/6).

Menurut Rudy, guru harus mampu dan

mau melakukan perubahan mengikuti arus kemajuan teknologi tersebut. Karena di masa pandemi seperti sekarang ini berbagai aplikasi pembelajaran sangat banyak dan semua itu bertujuan untuk memudahkan proses belajar siswa, dan tidak membosankan.

Contoh, berbagai aplikasi seperti Mobile Learning System, bersifat synchronous maupun asynchronous guru harus familiar dan dapat menggunakannya. Akan tetapi secepat apapun teknologi tersebut, sentuhan mendidik dari guru, dengan rasa kemanusiaannya tidak ada yang dapat mengalahkannya. Sehingga teknologi sebatas alat untuk pembelajaran menjadi lebih bermakna.

"Saya kira pilihan aplikasi apa yang tepat sangat penting dan apakah dapat menjangkau seluruh siswa juga tidak kalah pentingnya. Pembelajaran di masa pandemi ini menjadikan teknologi sangat berarti. Sebaliknya semua itu akan mati ditangan guru yang tidak memiliki kreativitas dan mencintai siswanya sepenuh hati," terangnya. **(Ria)-f**